

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembuatan dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Sistem pendingin *watercooling* yang diterapkan pada *graphic card* lebih baik dibandingkan pendingin *heat sink fan*. Baik menggunakan sistem normal maupun *overclock*. Dengan menggunakan *heat sink fan*, temperature yang dicapai ketika *full load* 62°C sedangkan *watercooling* hanya 42°C pada sistem normal. Terbukti dengan hasil pendinginan *watercooling* dapat menghasilkan temperatur 20°C lebih dingin dibandingkan menggunakan *heat sink fan*. Selanjutnya dengan sistem *overclock* temperatur *graphic card* yang menggunakan pendingin *heat sink fan* pada saat *full load* mencapai 67 °C, sedangkan *watercooling* hanya 44 °C.
2. Meningkatkan kinerja *graphi card* dengan melakukan *overclocking*. Dengan menaikkan *core voltage* dari 1100mV ke 1169mV, *core clock* 800Mhz menjadi 950Mhz dan *memory clock* 1250Mhz menjadi 1350Mhz maka kecepatan membaca pada *graphic card* meningkat dengan perolehan *score* yang tadinya hanya 1219 menjadi 1299 poin. Selain itu kecepatan membaca juga naik, yang tadinya rata-rata 34 FPS menjadi 37 FPS setelah dilakukan *overclocking*.

5.2 Saran

1. Untuk yang sering melakukan *overclock* pada PC sebaiknya menggunakan sistem pendingin *watercooling* agar temperatur *hardware* tidak melebihi batas maksimal.
2. Dalam pembuatan *waterblock* harus lebih memperhatikan konstruksi pada sirip-sirip dan *water chanel* karena merupakan bagian pelepas panas yang menentukan hasil pendinginan pada *watercooling*.
3. Dalam pemasangan komponen *watercooling* hendaknya berhati-hati karena jika ada komponen yang bocor kemudian cairan *coolant* mengenai komponen komputer maka akan menyebabkan korslet dan kerusakan pada *hardware*.

